



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
EKSPOSISI MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*)
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK TERPADU ISMAILIYAH
RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU**

Rita Arianti

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

STKIP ROKANIA

email:ritaarianti50@yahoo.com

Submitted: 17-05-2017, Reviewed: 15-10-2017, Accepted:01-10-2017

<http://dx.doi.org/10.22202/JG.2017.V3i2.1890>

Abstract

The purpose of research is to describe: (1)improvement of learning process of writing skill texts exposition on students,(2) the result of an increase in student texts exposition through kooperatif learning type STAD (Student Team Achievement Division) writing skills student inclass X Akuntansi SMK Terpadu Ismailiyah Rambah Hilir . Data was obtained from qualitative data in the form of sheets observation, field note, questionnaires, and quantitative data in the form of test

This is a watermark for the trial version, register to get the full one!

Benefits for registered users:

- 1.No watermark on the output documents.
- 2.Can operate scanned PDF files via OCR.
- 3.No page quantity limitations for converted PDF files.

Remove Watermark Now

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) peningkatan proses pembelajaran keterampilan menulis karangan eksposisi pada siswa, (2) peningkatan hasil keterampilan menulis karangan eksposisi melalui pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) siswa kelas X Akuntansi SMK Terpadu Ismailiyah Rambah Hilir.Sumber data diperoleh secara kualitatif dari lembar observasi, catatan lapangan, dan kuisioner; secara kuantitatif diperoleh dari tes unjuk kerja menulis karangan eksposisi siswa yang berjumlah 25 orang. Ditemukan peningkatan dalam proses pembelajaran berupa peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I dan II. Terjadi peningkatan hasil keterampilan menulis karangan eksposisi siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I dan II dinilai berdasarkan indikator penilaian perumusan judul, pemaparan, kesatupaduan, keterpautan, ketegasan, dan penggunaan EyD.Peningkatan hasil keterampilan menulis karangan eksposisisiswa dengan nilai rata-rata adalah 15.96prasiklus , 18.84 siklus I, dan 20 pada siklus II.

Kata Kunci : peningkatan, keterampilan menulis eksposisi, kooperatif tipe STAD

PENDAHULUAN

Menurut Tarigan (2008:3), menulis adalah suatu keterampilan berbahasa

yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, dan tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis

merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan ada datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari oleh siswa kelas X semester 1 adalah menulis karangan eksposisi. Hal tersebut terdapat dalam Standar Kompetensi 4 yaitu “Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, eksposisi)” dengan KD. 4.3 yang berbunyi “Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk

paragraf eksposisi” (Mulyasa, 2006:262).

Selain itu juga ada keterampilan yang dipelajari oleh siswa kelas X semester 1, yaitu “Meningkatkan kemampuan menulis puisi dilakukan dengan menggunakan teknik

sebenarnya berasal dari kata bahasa Latin yang berarti “membuka” atau “memulai” (*to set fourth*) (Ahmadi dkk, 1981:7). Menurut Parera (1993:5), tulisan eksposisi merupakan tulisan atau paragraf yang menampilkan suatu objek yang peninjauannya tertuju pada satu unsur saja dengan cara penyampaian yang menggunakan perkembangan analisis kronologis atau keruangan agar pembaca memahaminya. Dalam upaya peningkatan pembelajaran menulis karangan eksposisi perlu tindakan nyata yang dapat membantu siswa, salah satunya melalui pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran menulis karangan eksposisi tidak dianggap sebagai suatu yang sulit.

Berdasarkan wawancara penulis dengan salah satu guru Bahasa Indonesia

di kelas X SMK Terpadu Ismailiyah Muara Nikum, kemampuan siswa dalam menulis karangan ekposisi masih perlu ditingkatkan sesuai yang diharapkan. Dilihat dari segi nilai kriteria ketuntasan minimal Bahasa dan Sastra Indonesia adalah 70, sementara nilai rata-rata sebagian siswa kelas X Akuntansi hanya mencapai 60. Penyebab utama dari permasalahan ini adalah kurangnya minat dan respon siswa dalam menulis karangan eksposisi. Selain itu aktifitas siswa dalam pembelajaran juga tidak mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam mengatasi hal ini sangat diperlukan peranan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam

menulis karangan eksposisi. Guru harus

berupaya mencari alternatif metode-
meningkatkan kemampuan siswa dalam
menuliskan karangan eksposisi. Dalam
mengajar hal ini maka diperlukan

pekerjaan yang terdapat dalam kurikulum yang telah ditetapkan.

Melalui penelitian tindakan kelas

ini peneliti ingin menerapkan satu metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi. Menurut Slavin (2010:11), model pembelajaran kooperatif STAD adalah siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas empat orang yang berbeda-beda kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya. Selanjutnya, guru menyampaikan pelajaran, lalu siswa bekerja dalam tim mereka untuk memastikan semua anggota tim telah menguasai pelajaran. Kemudian, semua siswa mengerjakan kuis mengenai materi secara sendiri-sendiri dan mereka tidak diperbolehkan saling membantu. Trianto

This is a watermark for the trial version, register to get the full one!

Benefits for registered users:

- 1.No watermark on the output documents.
- 2.Can operate scanned PDF files via OCR.
- 3.No page quantity limitations for converted PDF files.

Remove Watermark Now

(2010:68) menambahkan model pembelajaran kooperatif STAD adalah pembelajaran dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-5 orang tiap kelompok secara heterogen. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok. Menurut Asma (2008:50), pelaksanaan model pembelajaran kooperatif STAD adalah guru terlebih dahulu menyajikan materi baru di dalam kelas, kemudian anggota tim memperelajari dan berlatih untuk materi tersebut dalam kelompok, biasanya siswa bekerja berpasangan. Tim kelompok melengkapi lembar kerja,

bertanya satu sama lain, membahas masalah dan mengerjakan latihan.

This is a watermark for the trial version, register to get the full one!

Benefits for registered users:

- 1.No watermark on the output documents.
- 2.Can operate scanned PDF files via OCR.
- 3.No page quantity limitations for converted PDF files.

siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan penelitian tersebut peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD pada pembelajaran menulis karangan eksposisi siswa kelas X Akuntansi SMK Terpadu Ismailiyah Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Riau.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah peningkatan proses pembelajaran keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas X Akuntansi SMK Terpadu Ismailiyah Rambah Hilir melalui pembelajaran Kooperatif tipe STAD? *Kedua*, bagaimanakah peningkatan hasil

pembelajaran keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas X Akuntansi SMK Terpadu Ismailiyah Rambah Hilir melalui pembelajaran Kooperatif tipe STAD?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil peningkatan keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas X Akuntansi SMK Terpadu Ismailiyah Rambah Hilir melalui pembelajaran Kooperatif tipe STAD. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, prasiklus dengan pembelajaran konvensional dan siklus I dan II dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.

METODE PENELITIAN

penelitian tindakan kelas (PTK) dan action research. Penelitian yang dilakukan ini tergolong penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas X Akuntansi SMK Terpadu Ismailiyah Rambah Hilir yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 25 orang.

Data diperoleh secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh berdasarkan lembar observasi atau hasil pengamatan dan catatan lapangan. Data kuantitatif terdiri atas angket dan tes. Penganalisisan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan secara kualitatif dan kuantitatif. Penganalisisan

[Remove Watermark Now](#)

secara kualitatif yaitu menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi dan catatan lapangan dengan metode deskriptif. Penganalisisan secara kuantitatif yaitu mengolah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan penelitian ini terbagi atas dua bagian, yaitu (1) peningkatan proses pembelajaran keterampilan menulis karangan eksposisi melalui pembelajaran Kooperatif tipe STAD, dan (2) hasil peningkatan keterampilan menulis karangan eksposisi melalui pembelajaran Kooperatif tipe STAD.

This is a watermark for the trial version, register to get the full one!

a. Peningkatan Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi melalui Pembelajaran Kooperatif tipe STAD.

Benefits for registered users:

- 1.No watermark on the output documents.
- 2.Can operate scanned PDF files via OCR.
- 3.No page quantity limitations for converted PDF files.

siswa mendapatkan nilai di bawah KKM (70) dengan rata-rata kelas adalah 15,96.

Penerapan pembelajaran Kooperatif tipe STAD pada siklus I dapat memudahkan siswa menulis karangan eksposisi. Pada siklus 1 hasil tes meningkat yaitu 19 orang sudah mencapai KKM (70) dengan nilai rata-rata kelas 18,84. Sedangkan pada siklus 2 hasil tes meningkat lagi dari siklus 1. Pada siklus 2 ini menunjukkan bahwa seluruh nilai siswa kelas X Akuntansi telah mencapai KKM (70) dengan nilai rata-rata kelas 20. Indikator yang telah dicapai oleh siswa dalam pembelajaran ini adalah perumusan judul, pemaparan tulisan, kesatuan, keterpautan, ketegasan, ketepatan penggunaan EyD.

Berdasarkan hasil pengamatan oleh *observer*, keberhasilan tindakan guru dan aktivitas belajar siswa dalam menuliskan karangan eksposisi tergolong baik, namun ada beberapa deskriptor yang belum tercapai dengan baik. Pada tahap refleksi, ada beberapa faktor kendala saat proses pembelajaran, baik dari siswa maupun guru. Faktor tersebut antara lain siswa tidak memperhatikan materi yang disampaikan, kemudian guru kurang tegas mengendalikan aktivitas siswa dan kurang maksimal membimbing setiap siswa.

Selanjutnya pada siklus II, menulis lebih diarahkan pada indikator yang belum tercapai pada siklus I dan

memantapkan peningkatan proses menulis karangan eksposisi melalui

itu terlihat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap peningkatan

aktivitas siswa dan guru telah berhasil meningkatkan proses menulis karangan eksposisi sehingga aktivitas siswa juga meningkat.

Pada tahap refleksi, keberhasilan siswa dalam menulis karangan eksposisi tergolong baik dan telah memenuhi deskriptor.

Berdasarkan lembar observasi, proses menulis pada siklus I terlaksana sesuai deskriptor yang telah ditetapkan. Berdasarkan catatan lapangan, aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan menulis puisi melalui teknik pemodelan memperlihatkan bahwa mahasiswa mulai bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran, tidak ada lagi mahasiswa yang sibuk dengan aktivitas sendiri, semuanya memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah

Remove Watermark Now

menulis karangan eksposisi. Pada siklus II, proses menulis karangan eksposisi semakin ditingkatkan dengan fokus tindakan memantapkan materi dan memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I.

Berdasarkan proses pembelajaran keterampilan menulis karangan eksposisi siswa dan respon siswa terhadap pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat memudahkan siswa memahami keterampilan menulis karangan eksposisi. Melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam menulis karangan eksposisi dapat memudahkan siswa dalam menulis karangan eksposisi.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas X Akuntansi SMK Terpadu Hilir dilakukan sebagai berikut: (1) Pembentukan kelompok belajar. Guru mengorganisasikan siswa untuk menemukan informasi-informasi yang terdapat dalam eksposisi dan menjelaskan bahwa melalui menulis eksposisi keterampilan menulis siswa akan bertambah. (2) Pembentukan kelompok atau tim belajar. Guru mengorganisasikan siswa duduk dalam kelompok belajar yang telah ditentukan, dan membantu kelompok agar melakukan transisi secara efisien. (3) Tim bekerja sama memahami cara dan struktur penulisan eksposisi yang telah diberikan. Tim belajar diarahkan guru untuk membagi setiap bagian eksposisi untuk masing-masing anggota tim dalam memahami mengenai eksposisi. (4) Setiap tim belajar menulis eksposisi. Setiap anggota tim menjelaskan informasi atau ilmu pengetahuan yang telah ditulis dalam

bentuk eksposisi. (5) Guru memberikan kuis di akhir pembelajaran untuk menguji kemampuan siswa mengenai penguasaan materi karangan eksposisi yang telah dipelajari. (6) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.

b. Hasil Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Peningkatan menulis karangan eksposisi siswa dilakukan dengan memberikan tes pada setiap siklus yang dilaksanakan. Setelah hasil tes dinilai berdasarkan indikator menulis karangan

eksposisi hasil tes diolah menggunakan rumus persentase menurut Nurgiantoro

This is a watermark for the trial version, register to get the full one!

Benefits for registered users:

- 1.No watermark on the output documents.
- 2.Can operate scanned PDF files via OCR.
- 3.No page quantity limitations for converted PDF files.

Remove Watermark Now

4 siswa tidak berhasil (16%), serta pada siklus II ditemukan 22 siswa berhasil (88%) dan 3 siswa tidak berhasil (12%). *Kedua*, pemaparan informasi pada prasiklus ditemukan 9 siswa berhasil (36%) dan 16 siswa tidak berhasil (64%), pada siklus I meningkat 23 siswa berhasil (92%) dan 2 siswa tidak berhasil (8%), serta pada siklus II 21 siswa berhasil (84%) dan 4 siswa tidak berhasil (16%). *Ketiga*, kesatupaduan kalimat pada prasiklus ditemukan 19 siswa berhasil (76%) dan 6 siswa tidak berhasil (24%), pada siklus I ditemukan 18 siswa berhasil (72%) dan 7 siswa tidak berhasil (28%), serta pada siklus II meningkat menjadi 25 siswa berhasil (100%) dan tidak ada siswa yang tidak berhasil. *Keempat*, keterpautan tulisan pada prasiklus ditemukan 22 siswa berhasil (88%) dan 3 siswa tidak berhasil (12%),

pada siklus I juga ditemukan 22 siswa berhasil (88%) dan 3 siswa tidak berhasil (12%), serta pada siklus II meningkat menjadi 24 siswa berhasil (96%) dan 1 siswa tidak berhasil (4%).*Kelima*, ketegasan tulisan hanya 13 siswa yang berhasil (52%) dan 12 siswa tidak berhasil (48%), pada siklus I meningkat menjadi 24 siswa berhasil (96%) dan 1 siswa tidak berhasil(4%), serta pada siklus II meningkat lagi menjadi 25 siswa berhasil (100%) dan tidak ada siswa yang tidak berhasil. *Keenam*, penggunaan EyD pada prasiklus24 siswa berhasil (96%) dan hanya 1 siswa yang tidak berhasil (4%), pada siklus I juga24 siswa berhasil (96%) dan hanya 1 siswa

Tabel 2
Kualifikasi Nilai Menulis
Karangan Eksposisi Siswa pada Siklus I

No	Tingkat Keberhasilan	Jumlah Siswa	Persentase
1	A (sangat baik)	6	24 %
2	B (baik)	14	56 %
3	C (cukup)	5	20 %
4	D (kurang)	-	-

Dari tabel 2 di atas terlihat bahwa kualifikasi yang tertinggi dicapai 14 orangersiswa pada siklus I adalah*baik* sebesar 56%. Kualifikasi *cukup*sudah

This is a watermark for the trial version, register to get the full one!

Benefits for registered users:

- 1.No watermark on the output documents.
- 2.Can operate scanned PDF files via OCR.
- 3.No page quantity limitations for converted PDF files.

Remove Watermark Now

No	Tingkat Keberhasilan	Jumlah Siswa	Persentase
1	A (sangat baik)	2	8 %
2	B (baik)	8	32 %
3	C (cukup)	14	56 %
4	D (kurang)	1	4 %

Dari tabel 1 di atas, terlihat bahwa kualifikasi yang tertinggi dicapai 14 orangersiswa adalah cukup dengan persentase 56%. Selanjutnya, gambaran tentang menulis karangan eksposisi siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No	Keberhasilan	Siswa	ntase
1	A (sangat baik)	12	48%
2	B (baik)	13	52 %
3	C (cukup)	-	-
4	D (kurang)	-	-

Dari tabel 3 di atas, terlihat bahwa kualifikasi tertinggi dicapai siswa pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 12 siswa yaitu berada pada *kualifikasi sangat baik* dengan persentase 48%. Peningkatan keterampilan menulis karangan eksposisi setiap siklus sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru berhasil dalam memperbaiki hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD

yang digunakan dalam keterampilan menulis karangan eksposisi terbukti dapat meningkatkan proses dan hasil dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi siswa kelas X Akuntansi SMK Terpadu Ismailiyah Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

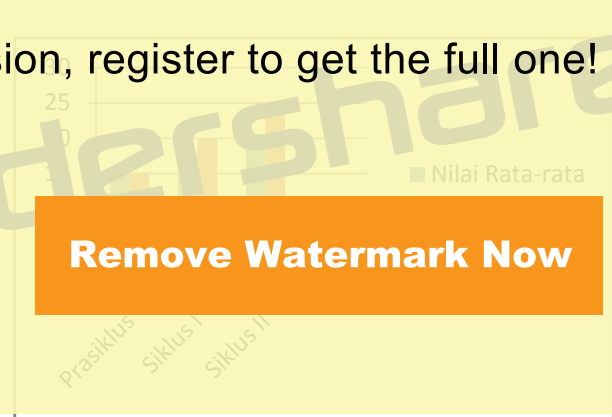
2. Pembahasan

Proses meningkatkan keterampilan menulis karangan eksposisi dilakukan dengan cara menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada saat pembelajaran menulis karangan eksposisi. Proses pelaksanaan model pembelajaran kooperatif STAD terdiri dari 5 tahap. Tahap pertama, guru menyajikan materi pelajaran, tahap kedua, pembentukan tim siswa secara acak. Tahap ketiga, tugas kelompok dikerjakan oleh tim kelompok. Setiap anggota memahami tugas tersebut pada anggota lain. Tahap keempat, guru mengevaluasi hasil kerja kelompok. Tahap kelima, guru memberikan kesimpulan.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif STAD di atas sangat relevan dengan pembelajaran keterampilan menulis untuk siswa kelas X SMK Terpadu Ismailiyah, siswa yang lemah dalam keterampilan menulis bisa dibantu oleh anggota kelompok untuk masalah yang dihadapinya. Melalui metode pembelajaran ini, permasalahan siswa bisa teratasi.

Hasil keterampilan menulis karangan eksposisi melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal tersebut dilihat dari nilai hasil tes unjuk

kerja siswa persiklus. Pada prasiklus, 15 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM (70) dengan rata-rata kelas adalah 15,96 (66,5%). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I dapat memudahkan mahasiswa menulis karangan eksposisi. Pada siklus 1 hasil tes meningkat yaitu 20 orang sudah mencapai KKM (70) dengan nilai rata-rata kelas 18,84 (78,5%). Sedangkan pada siklus II hasil tes meningkat lagi dari siklus 1. Pada siklus II ini menunjukkan bahwa seluruh nilai siswa kelas X Akuntansi telah mencapai KKM (70) dengan nilai rata-rata kelas 20 (80%). Peningkatan rata-rata nilai tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Hasil penelitian ini membuktikan bahwa masalah sudah dapat diatasi, karena hasil dan proses pembelajaran siswa sudah meningkat. Meningkatnya hasil dan proses pembelajaran keterampilan menulis karangan eksposisi terjadi karena guru menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dapat memotivasi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat disimpulkan sebagai berikut. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran menulis karangan

This is a watermark for the trial version, register to get the full one!

Benefits for registered users:

- 1.No watermark on the output documents.
- 2.Can operate scanned PDF files via OCR.
- 3.No page quantity limitations for converted PDF files.

[Remove Watermark Now](#)

eksposisi dapat meningkatkan kemampuan siswa. Dari hasil tes menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari tes awal sebelum menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD nilai rata-rata kelasnya adalah 15,96 pada siklus I setelah menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD meningkat menjadi 18,84 serta pada siklus II meningkat lagi menjadi 20 sampai mencapai nilai ketuntasan minimal (70). Dari hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa, pada tes awal sebelum menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD hanya mendapat rata-rata 47,87 % yang dapat kategori

kurang memuaskan, meningkat pada siklus I setelah menerapkan

This is a watermark for the trial version, register to get the full one!

Benefits for registered users:

- 1.No watermark on the output documents.
- 2.Can operate scanned PDF files via OCR.
- 3.No page quantity limitations for converted PDF files.

cukup meningkat pada siklus I setelah menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD menjadi rata-rata persentase 71,37 % dengan kategori *baik* dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 79,65 % dengan kategori *sangat baik*. Melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa termotivasi dan terinspirasi menulis karangan eksposisi menjadi lebih baik. Melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menciptakan suasana kelas lebih komunikatif dan menyenangkan. Melalui penelitian tindakan kelas selain meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar.

SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut ini. *Pertama*, hendaknya guru menerapkan pembelajaran Kooperatif Tipe STAD khususnya pada pembelajaran menulis karangan eksposisi karena mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. *Kedua*, alokasi waktu untuk pembelajaran menulis perlu dipertimbangkan mengingat pembelajaran menulis karangan eksposisi merupakan kompetensi dasar yang membutuhkan proses. *Ketiga*, sebaiknya siswa juga diajak untuk melakukan penilaian terhadap tugas yang telah dikerjakan

sehingga siswa mengetahui dan lebih memperhatikan aspek-aspek yang perlu

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah dan semua keluarga besar SMK Terpadu Ismailiyah Rambah Hilir yang telah bekerja sama dalam penelitian ini sehingga penelitian ini terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arianti, R. (2017). Kemampuan Siswa Kelas VII.D SMP Negeri 6 Gunung Talang dalam Menulis Puisi dengan Teknik Pemodelan ; Penelitian Tindakan Kelas. *Pendidikan Rokania*, II(1), 109–118.



Ahmadi, dkk. 1981. *Komposisi Bahasa Indonesia Buku I*. Malang: Proyek P3T IKIP Malang.

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penilaian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Asma, Nur. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.

Nurgiantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE

Parera. 1993. *Menulis Tertib dan Sistematis*. Jakarta: Erlangga

Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Pengembangan dan Pelaksanaan*. Remaja Rosdakarya.

This is a watermark for the trial version, register to get the full one!

Benefits for registered users:

- 1.No watermark on the output documents.
- 2.Can operate scanned PDF files via OCR.
- 3.No page quantity limitations for converted PDF files.

[Remove Watermark Now](#)

Trianto. 2010. *Pengantar Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Tatalia, R. G. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti. *JURNAL GRAMATIKA*, 3(1), 59–73.